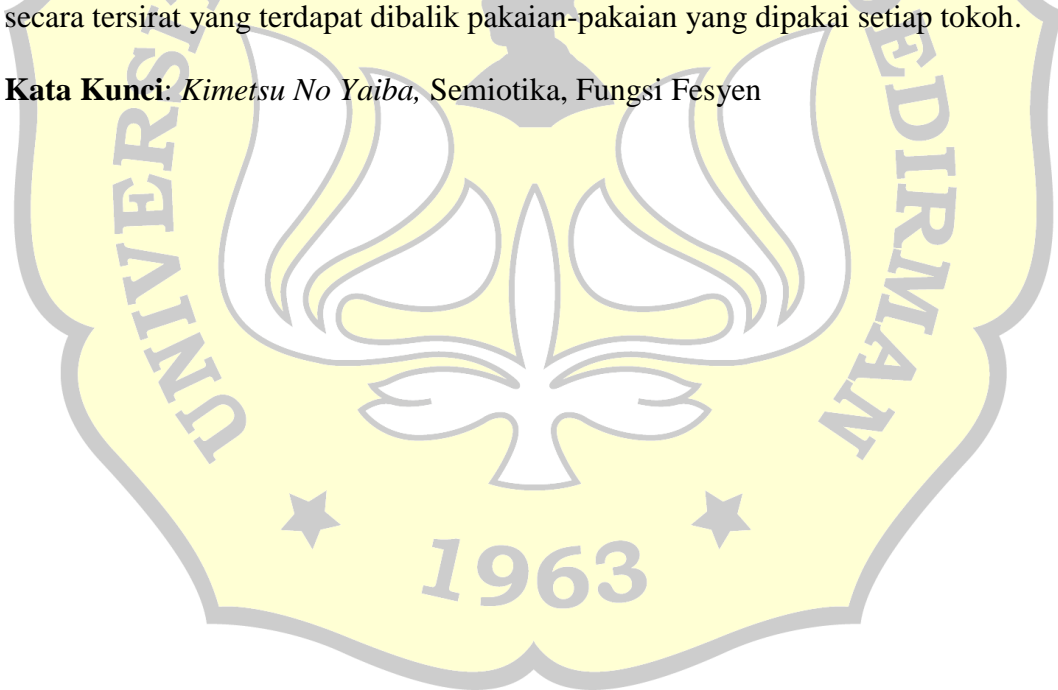


## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap representasi fesyen era Taisho dalam anime "*Kimetsu No Yaiba*". Fokus penelitian tertuju pada fungsi, makna denotasi, dan makna konotasi pada elemen gaya berpakaian pada periode Taisho (1912-1926) di Jepang direpresentasikan melalui desain karakter dan kostum dalam serial anime tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan teori semiotika Roland Barthes. Hasil analisis dari penelitian ini menegaskan bahwa fungsi fesyen dalam animasi ini tidak hanya bersifat dekoratif semata, tetapi juga memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter dan mencerminkan konteks sosial serta sejarah yang kompleks. Kesimpulan dari analisis ini yaitu dari antara tiga fungsi fesyen, fungsi fesyen sebagai identitas diri yang paling mendominasi dalam anime *Kimetsu No Yaiba*. Anime *Kimetsu No Yaiba* merepresentasikan fesyen era Taisho, dimana pada era tersebut terdapat fesyen atau pakaian tradisional Jepang dan pakaian ala Barat yang mengakibatkan terjadinya akulturasi kebudayaan. Representasi fesyen era Taisho dalam anime *Kimetsu No Yaiba* ini dapat membantu penonton serta pembaca dalam memahami lebih dalam terkait budaya Jepang, karakter dalam cerita, latar belakang setiap tokoh, serta memahami alur cerita yang diperlihatkan secara tersirat yang terdapat dibalik pakaian-pakaian yang dipakai setiap tokoh.

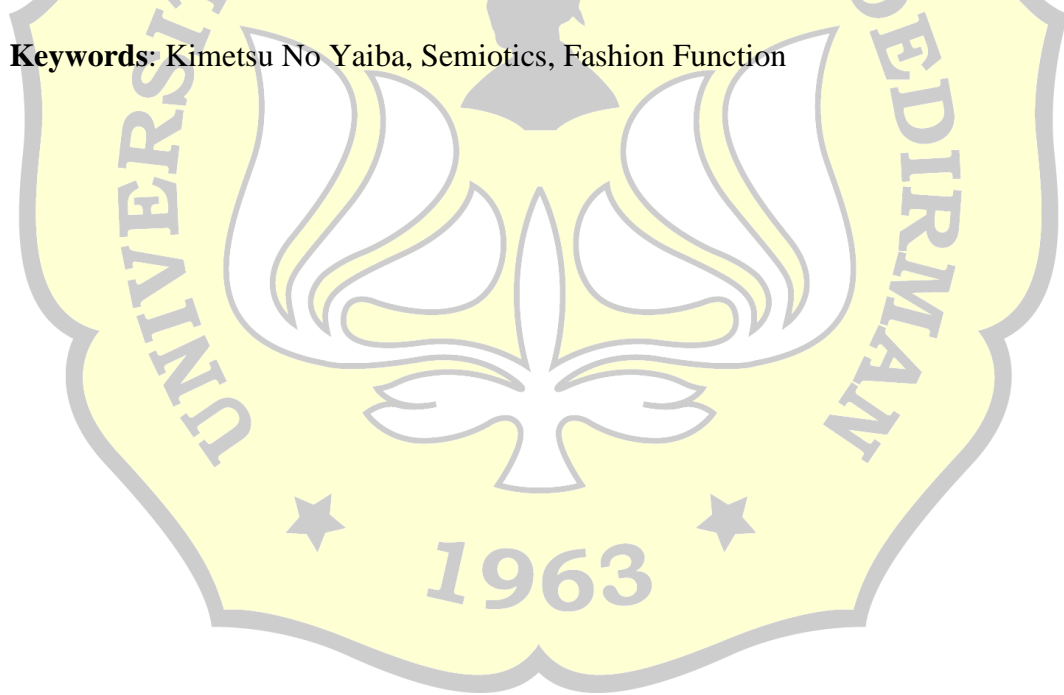
**Kata Kunci:** *Kimetsu No Yaiba*, Semiotika, Fungsi Fesyen



## ABSTRACT

This research aims to analyze the representation of Taisho era fashion in the anime "Kimetsu No Yaiba". The focus of the research is on the function, denotation meaning, and connotation meaning of the dress style elements in the Taisho period (1912-1926) in Japan represented through character and costume designs in the anime series. The method used in the research is descriptive qualitative with Roland Barthes' semiotic theory approach. The analysis of this research confirms that the function of fashion in this animation is not only decorative, but also has a significant role in shaping characters and reflecting complex social and historical contexts. The conclusion of this analysis is that among the three functions of fashion, the function of fashion as self-identity is the most dominating in the Kimetsu No Yaiba anime. Kimetsu No Yaiba anime represents Taisho era fashion, where in that era there was traditional Japanese fashion or clothing and Western-style clothing which resulted in cultural acculturation. The representation of Taisho era fashion in the Kimetsu No Yaiba anime can help viewers and readers understand more about Japanese culture, the characters in the story, the background of each character, and understand the storyline that is shown implicitly behind the clothes worn by each character.

**Keywords:** Kimetsu No Yaiba, Semiotics, Fashion Function



## 要約

本研究はアニメの「鬼滅の刃」における大正時代のファッションの表現を記述することを目的としたものである。本研究の焦点はアニメの「鬼滅の刃」のキャラクター衣装やデザインで表現されていた日本での大正時代「1912年 - 1926年」の衣服のスタイル要素における内包の機能と意味である。ロラン・バルトの記号論を使い、定性的な記述の方法が使用された。その結果、アニメの「鬼滅の刃」におけるファッションの機能は装飾的なだけではなく、人格を形成し、社会的・歴史的背景の反映として重要な役割があったと明らかになった。分析の結論は三つのファッションの機能の中で、アニメの「鬼滅の刃」における人格を形成する機能が最も支配されていた。アニメの「鬼滅の刃」は大正時代のファッションを表現され、その時代では日本の伝統的なファッションや衣装と洋服のファッションや衣装があり、分化変容が起った原因である。アニメの「鬼滅の刃」からの大正時代の表現では視聴者と読者がキャラクターの衣装からの暗黙的に示された日本文化とストーリーのキャラクターとキャラクターの背景とストーリーラインについて深く理解するのに役に立った。

**Kata kunci:** 鬼滅の刃、記号論、ファッションの機能

